

PENGARUH MODEL INKUIRI BERBASIS LITERASI SAINS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 101810 BIRU-BIRU TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Windi Sari Br sembiring¹, Nova Florentina Ambarwati², Ester Julinda Simarmata³,
Reflina Sinaga⁴, Dyan Wulan Sari Hs⁵.

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : windisarisari@gmail.com¹, nova.fio82@gmail.com², ester_simarmata@ust.ac.id³,
reflina_sinaga@ust.ac.id⁴, wulansdyan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri berbasis literasi sains terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa Kelas V SD Negeri 101810 Biru-biru tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 101810 Biru-biru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah metode eksperimen. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti ini melakukan Pretest dengan nilai rata-rata 45. Hasil dari Posttest tersebut memiliki peningkatan dari hasil Pretest yang diberikan sebelumnya dengan nilai rata-rata siswa mencapai 78,6 kategori baik. Dapat dikatakan hasil belajar IPAS siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan hasil $0,872 \geq 0,361$. Selanjutnya pengujian hipotesis yaitu membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,414$ sedangkan $t_{tabel} = 1,701$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($9,414 \geq 1,701$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri berbasis literasi sains terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 101810 Biru-biru Tahun Pembelajaran 2023/2024

Kata kunci: Model pembelajaran inkuiri berbasis literasi sains, peningkatan hasil belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of an inquiry learning model based on scientific literacy on improving science and science learning outcomes for Class V students at SD Negeri 101810 Biru-biru for the 2023/2024 academic year. This research was motivated by the low science learning outcomes of class V students at SD Negeri 101810 Biru-biru. The research method used is a quantitative approach with the type of research being an experimental method. The type of sample used in this research is total sampling. The research sample used was 30 class V students. To determine students' initial abilities, this researcher conducted a pretest with an average score of 45. The results of the posttest were an increase from the pretest results given previously with the students' average score reaching 78.6 in the good category. It can be said that students' science and science learning outcomes have increased as evidenced by the results of the correlation coefficient test calculation, the results obtained were calculated $r \geq r_{table}$ with results of $0.872 \geq 0.361$. Next, hypothesis testing is comparing the calculated t value $\geq t_{table}$. The obtained t value = 9.414 while the $t_{table} = 1.701$. Because $t_{count} \geq t_{table}$ ($9.414 \geq 1.701$) then H_a is accepted and H_o is rejected. Through the t -test, it can be concluded that there is a significant positive influence between the scientific literacy-based inquiry learning model on improving science and science learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 101810 Biru-biru for the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: *Inquiry learning model based on scientific literacy, improving learning outcomes*

PENDAHULUAN

Nomor 20 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan disengaja untuk menciptakan lingkungan dan tata cara belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan karakter, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan. Model pembelajaran digunakan dalam proses pengajaran di bidang pendidikan. Pembelajaran merupakan kerjasama antara guru dan siswa dengan menggunakan materi pendidikan dan lingkungan belajar yang kondusif.

Pada setiap mata pelajaran, menuntut siswa untuk aktif ketika proses pembelajaran.

Adanya siswa yang aktif akan tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dari hasil pengamatan awal pembelajaran IPAS menggunakan model literasi sains cara pengajaran IPA di kelas masih belum sepenuhnya mendukung pengembangan literasi sains siswa. Data hasil ujian literasi sains menunjukkan nilai yang masuk dalam kategori rendah. Minimnya soal-soal latihan yang menekankan literasi sains yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menjadi akar permasalahannya. Pelajaran ipa yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, siswa cenderung bosan terhadap pembelajaran karena selama berlangsungnya pembelajaran guru hanya menjelaskan dan siswa mendengar, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa adanya media pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat informasi dan siswa hanya diam mendengar dan mencatat.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba memecahkan masalah dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri Berbasis Literasi Sains. Model Inkuiri Berbasis Literasi Sains adalah salah satu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk bertanya, mengamati, mengumpulkan data, tujuannya agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti ilmiah. Model inkuiri berbasis literasi sains ini juga mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran mereka dan melibatkan mereka secara langsung dalam proses konstruksi pengetahuan ilmiah.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka penelitian ini melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Literasi Sains Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 01810 Biru-biru Tahun Pembelajaran 2023/2024” .

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Simarmata (2022:34), “Perilaku seseorang berubah akibat belajar. Seseorang telah belajar jika mereka mengalami transformasi dalam dirinya; jika tidak, mereka belum belajar apa pun.”Kemudian (Fatturohman 2023:8) menyatakan setiap orang terlibat dalam proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran. Selama proses pembelajaran ini, keahlian, kemampuan, rutinitas, hiburan, dan pola pikir seseorang dapat dibentuk, diubah dan ditingkatkan. Dalam konteks ini, ketika tingkah laku seseorang berubah akibat proses belajar, maka ia dapat dianggap telah mempelajari sesuatu. Mengubah perilaku seseorang untuk memperoleh informasi adalah proses belajar (Reflina 2020:43).

Salah satu usaha guru untuk menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Tujuan dari model pembelajaran untuk proses belajar mengajar semakin aktif dan tidak hanya berpusat pada guru saja. Menurut Fathurroham dan Sulistyorini (2023:86) Kerangka konseptual yang berfungsi sebagai peta jalan pelaksanaan tugas pembelajaran disebut model pembelajaran. Lebih spesifiknya, model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman dan rencana pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di dalamnya juga menguraikan dan mengilustrasikan metode sistematis untuk menyusun pembelajaran dan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

diantaranya adalah ilmu pengetahuan. Menurut Mirdad (2020:167), model pembelajaran adalah langkah-langkah kegiatan yang dijadikan sebagai rencana pelaksanaan, dan guru dapat memilih model pembelajaran yang selaras dengan penegasan Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:172) bahwa guru mempunyai kebebasan dalam memilih model yang efektif. untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Rusman (2019:133) “Model pembelajaran adalah kerangka untuk menciptakan materi pembelajaran, mengembangkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), dan mengarahkan pengajaran di kelas atau di tempat lain.” Model pembelajaran adalah metode pengajaran yang mencakup segalanya.

Selain itu menurut Thamrin (2017:78) Model pembelajaran berfungsi sebagai

pedoman bagi tenaga pengajar dan memberikan proses membangun pengalaman belajar untuk mencapai tujuan, sehingga sangat penting bagi kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap. Model pembelajaran menurut Tibahary dan Muliana (2018:54) merupakan peta jalan pelaksanaan suatu tindakan yang memuat kerangka konseptual.

Menurut Asyafah (2019: 89), model pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena beberapa alasan. Misalnya, penggunaan model yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. berbagai model, Anda dapat menentukan ciri-ciri pembelajaran siswa.

Untuk pemilihan model sangat dipengaruhi oleh materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut dan tingkat kemampuan siswa. Agus (Hidayati:172) Salah satu kritik terhadap kekurangan model pembelajaran inkuiri adalah sulitnya mengawasi kemajuan dan aktivitas siswa karena inkuiri digunakan sebagai strategi pembelajaran; Strategi ini mempersulit persiapan pembelajaran karena bertentangan dengan kecenderungan belajar siswa; Karena lambatnya penerapannya, guru sering kali merasa kesulitan untuk menyesuakannya dalam waktu yang ditentukan; Mengenai prestasi belajar..

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian ex post facto. Penelitian pretest-posttest control group design. Pada kelas diberikan tes awal (pre-test) untuk melihat kemampuan dasar siswa, setelah itu diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis literasi sains. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan tes akhir (post-test) untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah diterapkan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101810 Biru-biru. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri berbasis literasi sains terhadap peningkatan hasil belajar ipas. Sebelum dilakukan pengumpulan data untuk tujuan tersebut, terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, dimana instrumen tersebut divalidasi bertujuan untuk melihat apakah tes tersebut valid serta layak untuk digunakan dalam penelitian sehingga instrumen tersebut divalidasi. Pertama instrumen ini divalidasi oleh dosen, kemudian instrumen tersebut diuji cobakan juga pada kelas. Berdasarkan hasil perhitungan validasi butir soal dan reliabilitas butir soal, diperoleh bahwa soal ini valid dan baik digunakan untuk instrumen penelitian..

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas tes yang dilakukan terdapat 20 soal yang valid dari 40 soal yang di uji.

2. Uji reliabilitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa soal tes yang diberikan memperoleh hasil 0.884 dengan kategori sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Berdasarkan nilai signifikansi dari uji normalitas pretest dan posttest, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest dari kelas berdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000

Parameters Std. Deviation a,b	.98260737
Most Absolute	.130
Extreme Positive	.083
Differences Negative	-.130
Test Statistic	.130
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residul berdistribusi normal
- Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residul tidak berdistribusi normal

4. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai r_{hitung} 0,872 lebih besar dari r_{tabel} 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara model inkuiri berbasis literasi sains terhadap peningkatan hasil belajar.

Correlations

	Model Inkuiri	Hasil Belajar
Model Inkuiri Pearson Correlation	1	.872**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30
Hasil Belajar Pearson Correlation	.872**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikan adalah t_{hitung} sebesar 9,414 dan berdasarkan perhitungan diperoleh t_{tabel} 1,701. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,414 > 1,701$) sehingga hipotesis H_0 ditolak maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model inkuiri berbasis literasi sains terhadap peningkatan hasil belajar ipas siswa kelas V.

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
B	Std. Error	Beta
-4.444	8.849	
1.008	.107	.872

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 101810 Biru-biru Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti memberikan angket tentang model inkuiri untuk diisi oleh siswa guna mengetahui dan mengumpulkan data seberapa besar pengaruh model inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar ipas siswa.
2. Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti memperoleh jumlah angket model inkuiri sebesar 2.473 dengan nilai rata-rata sebesar 82,43, dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 72 dalam kategori cukup. Adanya pengaruh model inkuiri berbasis literasi sains terhadap peningkatan hasil belajar ipas siswa kelas V SD Negeri 101810 Biru-biru Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diketahui nilai signifikan $0.200 \geq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. dari hasil uji koefisien

korelasi model inkuiri sebesar $0.872 \geq 0.361$ dalam kategori interpretasi sangat kuat. dari hasil uji T model inkuiri sebesar $9.414 \geq 1,701$ dan dari hasil R^2 model inkuiri sebesar 0.872 atau sama dengan 87,2% dalam kategori kuat. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengumpulkan data seberapa besar pengaruh model inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar ipas siswa kelas V SD Negeri 101810 Biru-biru Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Arikunto, S. 2022. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardianto, D., & Rubini, B. (2016). Literasi sains dan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA terpadu tipe shared. *USEJ - Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1167-1174.
- Bone, S. M. P. N. (2023). *SMP Negeri 7 Bone. Kata Kunci : Penemuan Terbimbing , Pendekatan dan Hasil Belajar*. 3(3), 120-129.
- Eni Fariyatul, Nurdyansyah. 2016. Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fathurrohman, Muhammad & Suistyorini. 2012. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta Teras.
- Ghaniem Fitri. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. SD Kelas V. Jakarta Selatan: Badan Standart, Kurikulum dan Sesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Halik, F., Tayeb, T., Baharuddin, B., & Ichiana, N. N. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Aritmatika Sosial SMP. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.24252/ajme.v1i2.10965>.
- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). *Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. 2(1), 152-159.
- Juniati, N. W., & Widiani, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Kelas, S., Smp, V., Muradi, J., Liuk, S., & Penuh, K. S. (2022). *Preliminary Research Phase*). 2(8), 2859-2868.
- Maharani, R. J. P., Taufik, M., Ayub, S., & Rokhmat, J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Bantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.326>
- Mahardi, I. P. Y. S., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821>
- Masithah, I., Jufri, A. W., & Ramdani, A. (2022). Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Journal of Classroom Action ...*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1758>.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14-23.
- Moh. Zaiful. Abdullah. 2022. prestasi belajar. Batu: Literasi Nusantara.
- Pardede, M. (2019). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk materi pokok gaya hidup modern siswa kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Religius*, 1(1), 1-6.

- [https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnal religi/ article/ view/165/185](https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnal%20religi/article/view/165/185).
- Perez Gallardo, A., & Santoja, J. (2018). Problemas Anestésicos En La Cirugía De La Estenosis Traqueal. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 27(3), 220-230.
- Purnawati, L., Damayani, A. T., & . K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Macam-Macam Gaya. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 64-72. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17322>.
- Reflina, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Materi Pokok Pembelahan Sel Kelas XII-MIA 2 di SMAN 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i1.158>.
- Salazar. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak*, 66(3), 37-39.
- Sappaile, Intang B. 2021. Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa. Edisi per. Gowa, Sulawesi Selatan: Global RCI.
- Simarmata, E. J., & Tanjung, Darinda Sofia Hasibuan, Asnita Simarmata, N. A.(2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dikelas V Sd Kartika 1-2 Medan. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1566. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8501>
- Sugiyono.2021. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. 2018. Pengantar Statistika Pendidikan. Depok: Ptrajagrafindo Persada
- Sudjana. 2022. Metoda Statistika. Bandung: Pt. Tarsito
- Ulfa, U., Saptaningrum, E., & Kurniawan, A. F. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Terhadap Penguasaan Literasi Sains Siswa. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 2(2), 257. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v2i0.16408>
- Wariyanti, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Pada Subtema Keindahan Alam Negeriku. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(2), 1019-1024. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n2.p1019-1024>
- Wartini, A., Hadi al-asy'ari, M. K., & Multahada, A. (2017). Menggagas Model Pembelajaran Discovery-Inquiry pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Intizar*, 23(1), 151-164. <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i1.1614>.
- De Porter, B. dan Mike H. (2007). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- De Porter, B., dan Hernacki, M. (2015). *Quantum Learning: Familiarizing Learning Comfortable and Enjoyable*. Alwiyah Abdurrahman's translation. Bandung: Kaifa Publisher.
- Karwati, E., dan Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muhsetyo, Gatot. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nashar, Drs. (2004). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar, H. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman, A.M (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada